



## Problematika Guru PAUD Dalam Membuat Aksi Nyata Pada Platform Merdeka Mengajar (PMM)

Heriana<sup>1</sup>, Nur Adillah Safirah<sup>2</sup>, Syamsidar Lestari<sup>3</sup>, Rusmayadi<sup>4</sup>, Herman<sup>5</sup>

Universitas Negeri Makassar

Jl. Bonto Langkasa, Banta-Bantaeng, Kec. Rappocini, Kota Makassar

Email: [anarazak586@gmail.com](mailto:anarazak586@gmail.com)<sup>1</sup>, [adillahbarru555@gmail.com](mailto:adillahbarru555@gmail.com)<sup>2</sup>,

[nidarsyamsidarlstr@gmail.com](mailto:nidarsyamsidarlstr@gmail.com)<sup>3</sup>, [rusmayadi@unm.ac.id](mailto:rusmayadi@unm.ac.id)<sup>4</sup>, [herman-hb83@unm.ac.id](mailto:herman-hb83@unm.ac.id)<sup>5</sup>

**Abstrak:** Aksi nyata adalah bentuk praktik terakhir yang dilakukan setelah menyelesaikan satu topik pembelajaran yang ada di dalam topik pelatihan mandiri pada Platform Merdeka Mengajar (PMM). Platform Merdeka Mengajar merupakan salah satu bagian dari program Merdeka Mengajar yang dipopulerkan atau dikeluarkan oleh Kemdikbudristek. Hal ini bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada guru dalam mempraktikkan atau mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Platform Merdeka Mengajar membantu guru PAUD dalam mengembangkan kompetensinya secara mandiri sebagai guru. Salah satu bentuk pemahaman guru dalam menyelesaikan topik dalam pelatihan mandiri yaitu dengan mengunggah aksi nyata pada Platform Merdeka Mengajar (PMM). Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai cara atau langkah yang harus dilakukan guru dalam membuat aksi nyata serta cara mengunggahnya di Platform Merdeka Mengajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Dalam hal ini, penelitian melibatkan berbagai sumber pustaka, yaitu artikel jurnal, buku, serta hasil penelitian yang sesuai atau relevan, kemudian dilakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh untuk dijadikan bahan referensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam membuat aksi nyata di Platform Merdeka Mengajar, guru PAUD di Pusat Kegiatan Gugus (PKG) di Kecamatan Mariso dan Mamajang, Kota Makassar, masih mengalami kendala dalam menyusun aksi nyata. Hal ini terlihat dari hasil observasi dan wawancara dengan beberapa guru PAUD di gugus tersebut yang sama sekali belum memahami cara membuat dan mengunggah aksi nyata di Platform Merdeka Mengajar.

**Kata kunci:** Aksi Nyata, Platform Merdeka, Mengajar

**Abstract:** "Real action" is the final form of practice carried out after completing a learning topic within the independent training topics on the Merdeka Mengajar Platform (PMM). The Merdeka Mengajar Platform is one part of the Merdeka Mengajar program introduced and developed by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology (Kemdikbudristek). It aims to provide convenience for teachers in practicing or implementing the Merdeka Curriculum. The Merdeka Mengajar Platform also helps early childhood education (PAUD) teachers develop their competencies independently as educators. One form of teachers' understanding in completing topics in independent training is by uploading real actions on the Merdeka Mengajar Platform (PMM). This study aims to provide an overview of the steps that teachers need to take in creating real actions and how to upload them on the Merdeka Mengajar Platform. The method used in this study is a literature review. In this case, the research involves various sources, including journal articles, books, and relevant research findings, which are then analyzed to serve as reference materials. The results of the study indicate that in creating real actions on the Merdeka Mengajar Platform, PAUD teachers in the Cluster Activity Center (PKG) in Mariso and Mamajang Districts, Makassar City, still face difficulties in preparing real actions. This is evident from the results of observations and interviews with several PAUD teachers in the cluster who do not yet understand how to create and upload real actions on the Merdeka Mengajar Platform.

**Keywords:** Real Action, Merdeka Platform, Teaching

## A. Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin pesat, di era digitalisasi dengan teknologi yang canggih serta revolusi industri 4.0 dan menghadapi tantangan era 5.0, hal ini mempengaruhi semua aspek kehidupan manusia. Perkembangan ini pun turut mempengaruhi dunia pendidikan khususnya. Setelah melewati fase Corona Covid-19 yang menekankan pembelajaran secara online, kini beralih menuju penerapan Kurikulum Merdeka yang pembelajarannya lebih berpusat kepada murid. Hal ini mengakibatkan proses pembelajaran dan pengajaran mengalami perubahan, di mana guru, khususnya guru PAUD, dituntut untuk aktif dan mampu memanfaatkan teknologi digital (Lubis, 2019).

Karena salah satu tombak dalam keberhasilan pendidikan adalah guru. Tanpa kemampuan atau kompetensi guru dalam proses pembelajaran, segala sesuatu akan kehilangan maknanya dan menjadikan tujuan sulit untuk dicapai (Damanik, 2019; Nur & Fathonah, 2022). Hal ini disebabkan bahwa sehebat apa pun Kurikulum Merdeka yang telah diterapkan oleh Kementerian Pendidikan serta sarana dan prasarana yang lengkap, jika tidak dibarengi dengan kemampuan guru dalam mendidik dan membimbing, maka hasil yang diharapkan akan sulit dicapai.

Langkah yang dilakukan oleh Kemendikbud dalam meningkatkan kualitas dan kompetensi guru dalam berkarya serta menginspirasi orang lain di sekitarnya yaitu dengan dirilisnya Platform Merdeka Mengajar sebagai bagian atau komponen yang sangat penting dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka (Marisana et al., 2003; Sanusi et al., 2022). Platform Merdeka Mengajar merupakan wadah yang disediakan oleh Kementerian Pendidikan untuk memberikan kemudahan kepada guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka.

## B. Landasan Teori

### 1. Platform Merdeka Mengajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mensosialisasikan Platform Merdeka Mengajar (PMM) kepada guru dan kepala sekolah melalui berbagai kegiatan seperti sosialisasi, workshop, seminar, dan pelatihan yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan, Pusat Kegiatan Gugus (PKG), lembaga swasta, maupun melalui publikasi di media sosial.

Aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) dapat diunduh atau diinstal pada telepon seluler, serta dapat diakses melalui browser web atau pencarian Google melalui tautan <https://guru.kemdikbud.go.id/>. Dalam buku saku Platform Merdeka Mengajar yang diterbitkan oleh Kemendikbud RI (Kemendikbud RI, 2021:8) ditekankan bahwa tidak semua guru wajib menggunakan platform ini, namun sangat disarankan bagi guru untuk memanfaatkannya dalam meningkatkan dan mengembangkan kompetensi dalam kegiatan belajar mengajar.

Untuk mengakses Platform Merdeka Mengajar (PMM), seorang guru maupun tenaga kependidikan harus menggunakan akun belajar.id, yaitu akun resmi dengan domain belajar.id yang dapat digunakan secara gratis. Dalam hal ini, semua guru dan tenaga kependidikan yang telah terdaftar dalam data Dapodik dapat mengakses platform Merdeka Mengajar.

Dalam Platform Merdeka Mengajar terdapat lima fitur yang dapat digunakan oleh guru dan tenaga kependidikan, di antaranya:

a. Video Inspirasi

Pada fitur ini, guru dan tenaga kependidikan dapat menemukan berbagai video inspiratif untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi sebagai guru, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

b. Pelatihan Mandiri

Di dalamnya terdapat beragam topik pelatihan dengan materi singkat yang relevan dan mudah diimplementasikan. Fitur ini dapat diakses kapan saja dan di mana saja oleh guru dan tenaga kependidikan.

c. Bukti Karya Saya

Pada fitur ini, guru dan tenaga kependidikan yang telah memiliki akun belajar.id dapat berbagi inspirasi serta bertukar pikiran dengan rekan sejawat.

d. Asesmen Murid

Fitur ini berisi kumpulan soal untuk mengetahui sejauh mana kemampuan belajar murid, sehingga guru dapat menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan capaian dan perkembangan peserta didik. Dalam fitur ini juga tersedia soal yang dapat dibagikan secara luring maupun daring.

e. Perangkat Ajar

Di dalamnya terdapat berbagai materi ajar, modul ajar, video pembelajaran, serta modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang dapat diakses oleh guru dan tenaga kependidikan.

Untuk mempelajari topik dalam pelatihan mandiri di Platform Merdeka Mengajar, diawali dengan memilih topik yang akan dipelajari. Dalam setiap topik terdapat beberapa modul yang harus dipelajari secara berurutan, dimulai dari modul pertama hingga modul berikutnya. Seorang guru harus mempelajari seluruh materi dalam topik tersebut, yang dimulai dari aktivitas menonton video hingga menyelesaikan evaluasi.

Adapun langkah-langkah untuk mempelajari satu topik dalam pelatihan mandiri yaitu:

- a. Masuk ke menu Pelatihan Mandiri, kemudian pilih salah satu topik yang diminati dan sesuai dengan kebutuhan.
- b. Masuk ke halaman topik pelatihan, lalu pilih modul pertama, karena setiap modul harus dikerjakan secara berurutan.
- c. Setelah masuk ke halaman modul, pelajari seluruh daftar materi. Jumlah materi dalam setiap modul dapat berbeda-beda, sehingga pastikan semua materi dipelajari agar dapat mengerjakan post-test yang telah disiapkan.
- d. Pada setiap judul materi terdapat aktivitas dan cerita reflektif. Klik untuk mempelajari seluruh aktivitas, dan materi yang telah dipelajari akan ditandai dengan centang berwarna hijau.
- e. Jika materi berbentuk video, klik ikon play dan tonton dengan saksama.
- f. Selanjutnya, kerjakan latihan pemahaman dan isi cerita reflektif yang tersedia.
- g. Jika seluruh materi telah tercentang hijau, berarti semua materi telah dipelajari.

- h. Selanjutnya, kerjakan post-test hingga selesai. Soal post-test dapat dikerjakan secara acak, dan pastikan semua soal telah dijawab.
  - i. Tanda centang berwarna hijau menunjukkan bahwa semua soal telah dikerjakan.
  - j. Setelah menjawab soal post-test, klik “cek ulang jawaban”.
  - k. Jika sudah yakin dengan jawaban, klik “kumpulkan”. Hasil post-test akan muncul dengan dua kemungkinan, yaitu modul belum cukup dikuasai sehingga perlu dipelajari kembali, atau muncul keterangan “luar biasa! pemahaman Anda sangat baik” yang menandakan bahwa modul telah dipahami dengan baik dan dapat melanjutkan ke modul berikutnya.
2. Aksi Nyata

Setelah seluruh materi berhasil dikerjakan dalam satu modul, guru dan tenaga kependidikan akan diinstruksikan untuk mengunggah aksi nyata. Aksi nyata dibuat berdasarkan pemahaman dari topik yang telah dipelajari. Aksi nyata dapat dibuat dan disusun berdasarkan kreativitas guru, dapat disusun di Canva, PowerPoint, atau Word, serta melampirkan foto kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai dengan topik. Aksi nyata yang telah dibuat dijadikan dalam bentuk file PDF dan di dalamnya sudah terdapat umpan balik dari rekan guru maupun dari peserta didik. Aksi nyata yang telah diunggah akan divalidasi oleh validator dari tim PMM. Dalam hal ini, guru yang telah mengirimkan aksi nyata harus bersabar sekitar satu bulan untuk menunggu proses validasi selesai. Jika lulus validasi, maka guru dan tenaga kependidikan akan mendapatkan sertifikat dan dapat mengunduhnya di Platform Merdeka Mengajar. Namun, jika belum lulus validasi, akan muncul bagian yang harus diperbaiki oleh guru dalam aksi nyata tersebut.

Langkah-langkah dalam mengirim/mengunggah aksi nyata di Platform Merdeka Mengajar yaitu:

- a. Klik dan pilih menu aksi nyata.
- b. Unggah dokumen aksi nyata yang telah dibuat dalam bentuk PDF dengan ukuran maksimal 10 MB dengan cara mengklik file.
- c. Isi judul aksi nyata, contohnya: menyebarkan pemahaman tentang Kurikulum Merdeka.
- d. Deskripsikan secara singkat aksi nyata yang dibuat pada kolom yang telah disediakan.
- e. Deskripsikan pembelajaran yang diperoleh dalam menyusun aksi nyata.
- f. Klik kotak untuk memberi tanda centang bahwa aksi nyata yang telah disusun merupakan hasil karya sendiri (bukan plagiat).
- g. Klik “kumpulkan” dan lihat aksi nyata.
- h. Minta umpan balik kepada rekan guru dengan cara membagikan tautan aksi nyata yang telah diunggah di Platform Merdeka Mengajar melalui WhatsApp atau media lainnya.
- i. Langkah terakhir adalah menunggu aksi nyata lolos validasi dan mendapatkan sertifikat.

### 3. Umpan Balik

Salah satu kendala utama dalam menyusun aksi nyata yaitu kurangnya pemahaman guru dalam membuat umpan balik. Guru sering mengalami kebingungan dalam menyusun umpan balik, kepada siapa umpan balik diberikan, serta bagaimana cara memberikan umpan balik yang baik dan tepat.

Berikut cara memberikan umpan balik terhadap aksi nyata rekan guru yang baik dan tepat agar dapat lolos dalam proses validasi tim PMM, di antaranya:

- a. Dalam memberikan umpan balik harus dimulai dari diri sendiri; artinya umpan balik yang diberikan menjadi sebuah tanggung jawab pribadi.
- b. Mengelola emosi saat menyusun umpan balik; dalam memberikan umpan balik, kritik, maupun masukan kepada rekan sejawat harus dalam kondisi emosi dan perasaan yang stabil. Hindari memberikan umpan balik saat suasana hati tidak baik, karena dapat menghasilkan umpan balik yang negatif.
- c. Umpan balik yang diberikan harus jujur dan objektif; dalam menyampaikan umpan balik harus dilakukan secara jujur dan objektif. Jika tidak disampaikan secara jujur, maka guru atau tenaga kependidikan akan mengalami kesulitan dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya menjadi lebih baik.

### C. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis deskriptif yang bersifat kualitatif dengan metode studi pustaka (literature review). Penelitian ini berfokus pada efektivitas guru PAUD dalam menyusun aksi nyata di Platform Merdeka Mengajar. Pendekatan studi pustaka digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis berbagai literatur atau referensi ilmiah yang tersedia, seperti buku, artikel jurnal, dan hasil penelitian (Sugiyono, 2018).

Adapun langkah-langkah dalam melakukan penelitian dengan metode studi pustaka yaitu: (1) membuat rencana fokus topik yang akan diteliti; (2) membaca berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan topik yang dibahas; (3) memilih bahan kajian dari berbagai sumber yang sesuai; (4) mengolah data hasil kajian dan menggunakannya sebagai pedoman dalam penulisan; (5) melaporkan data yang telah diperoleh sebagai bahan rujukan (Marisana et al., 2023).

### D. Problematika Guru PAUD Dalam Membuat Aksi Nyata Pada Platform Merdeka Mengajar (PMM)

Hasil temuan penelitian dengan menggunakan metode studi pustaka memberikan gambaran dan informasi tentang permasalahan yang dihadapi guru dan tenaga kependidikan dalam menyusun aksi nyata di Platform Merdeka Mengajar, serta memberikan gambaran solusi yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Di samping itu, penelitian ini juga menjelaskan bahwa Platform Merdeka Mengajar merupakan sarana bagi guru untuk meningkatkan kompetensi dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Selain itu, Platform Merdeka Mengajar menjadi ruang bagi guru untuk belajar mandiri dan memperdalam ilmu guna meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Menyusun dan membuat aksi nyata merupakan salah satu produk keberhasilan guru dalam mempelajari topik yang ada dalam PMM. Namun,

permasalahan guru PAUD di Pusat Kegiatan Gugus (PKG) Kecamatan Mariso dan Mamajang dalam menyusun aksi nyata di antaranya:

1. Rendahnya pemahaman guru terhadap materi topik di PMM.
2. Materi pada topik terlalu banyak, sehingga guru kekurangan waktu untuk mempelajari semuanya.
3. Belum tuntas mempelajari materi pada topik sebelumnya, sudah muncul topik baru.
4. Tidak adanya pelatihan khusus dalam membuat aksi nyata dari dinas pendidikan maupun lembaga terkait lainnya.
5. Kepala sekolah kurang memahami cara membuat aksi nyata.
6. Rendahnya kemampuan guru dalam mengakses Platform Merdeka Mengajar.
7. Banyaknya guru yang sudah memasuki usia tidak produktif.
8. Kesulitan untuk belajar bersama atau berbagi dengan rekan guru lain.
9. Guru kurang memahami topik mana yang harus dipelajari serta langkah-langkah dalam mempelajari modul pada setiap topik.
10. Perlu menyiapkan waktu khusus untuk mempelajari topik dan menyusun aksi nyata beserta dokumentasinya.
11. Guru masih bingung dalam memberikan umpan balik pada aksi nyata.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, hal yang perlu dilakukan adalah mengaktifkan peran serta dinas pendidikan, komunitas belajar guru (Kombel PMM) di Platform Merdeka Mengajar, kelompok kerja gugus, PKG, komunitas belajar di sekolah maupun di gugus, serta melibatkan organisasi profesi guru seperti Ikatan Guru Taman Kanak-Kanak Indonesia (IGTKI), PGRI, dan lembaga terkait lainnya untuk memberikan pembimbingan, pelatihan, dan workshop dalam menyusun aksi nyata kepada guru-guru PAUD.

Coaching juga dapat dijadikan sebagai salah satu solusi untuk memberikan pembinaan dan pendampingan, serta melatih guru dan tenaga kependidikan agar dapat menghasilkan aksi nyata yang baik dan berkualitas. Dengan demikian, guru dapat lebih mandiri dalam menyusun aksi nyata dan mampu memberikan umpan balik yang baik kepada rekan sejawat.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Desi Aulia, Irda Murni, dan Desyandri dalam artikelnya yang berjudul "Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM)", yang menyatakan bahwa Platform Merdeka Mengajar merupakan solusi yang tepat bagi guru untuk meningkatkan kompetensinya, khususnya dalam mempraktikkan Kurikulum Merdeka.

Demikian pula dalam penelitian yang dilakukan oleh Choerul Anwar dan Ririn Puji Utama dalam artikelnya yang berjudul "Analisis Problematika Guru dalam Membuat Aksi Nyata pada Platform Merdeka Mengajar", yang menunjukkan bahwa terdapat berbagai kendala yang dihadapi guru dalam menyusun aksi nyata di Platform Merdeka Mengajar, sehingga jumlah sertifikat dari aksi nyata yang telah lolos validasi oleh validator masih tergolong rendah.

## E. Simpulan

Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam memajukan pendidikan, sehingga seorang guru harus terus belajar untuk meningkatkan dan mengembangkan

kompetensi yang dimiliki. Salah satu platform yang diciptakan oleh Kemdikbud untuk peningkatan kompetensi profesional guru adalah dirilisnya Platform Merdeka Mengajar. Aplikasi ini dapat diinstal atau diunduh pada gawai/ponsel para pendidik. Dalam Platform Merdeka Mengajar, berbagai topik tentang Kurikulum Merdeka telah tersedia, baik dalam bentuk materi ajar, video pembelajaran, video inspiratif, maupun soal dalam bentuk daring maupun luring, yang disertai dengan fitur-fitur lengkap untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di kelas.

Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa berbagai permasalahan dapat muncul dalam penggunaan Platform Merdeka Mengajar, khususnya dalam pembuatan aksi nyata pada fitur pelatihan mandiri. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi keterbatasan waktu guru dalam mengakses Platform Merdeka Mengajar, kurangnya pemahaman dalam membuat aksi nyata, kurangnya pemahaman terhadap topik, banyaknya topik yang harus dipelajari, adanya guru yang telah memasuki usia tidak produktif, serta kebingungan dalam menyusun aksi nyata dan umpan balik.

Sementara itu, faktor eksternal meliputi kurangnya pelatihan khusus dalam pembuatan aksi nyata dari dinas pendidikan maupun lembaga terkait, serta kepala sekolah yang juga belum sepenuhnya memahami cara mengakses dan memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar.

Solusi untuk mengatasi berbagai problematika tersebut adalah dengan menjalin kerja sama dengan dinas pendidikan setempat serta mengaktifkan komunitas belajar guru, seperti Pusat Kegiatan Gugus (PKG), untuk menyelenggarakan pelatihan, workshop, dan seminar. Selain itu, kegiatan coaching juga perlu dilakukan sebagai bentuk pendampingan dan pembimbingan agar guru dapat belajar secara mandiri melalui portal Platform Merdeka Mengajar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arnes, A., Musparidi, M., & Yusmanila, Y. (2023). Analisis pemanfaatan platform Merdeka Mengajar oleh guru PPKn untuk akselerasi implementasi Kurikulum Merdeka. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 60–70. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/4647>
- Anwar, C., & Utami, P. U. (2023). Analisis problematika guru dalam membuat aksi nyata pada platform Merdeka Mengajar. *Jurnal Riset Ilmiah*, 2(1). <https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/sentri/article/view/385>
- Aulia, D., Murni, I., & Desyandri. (2023). Peningkatan kompetensi guru sekolah dasar melalui platform Merdeka Mengajar (PMM). *Jurnal Profesi Pendidikan*, 8(1). <https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/1310>
- Damanik, R. (2019). Hubungan kompetensi guru dengan kinerja guru. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 8(2), 1–8. <https://doi.org/10.37755/jsap.v8i2.170>

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2021). *Buku saku platform Merdeka Mengajar*.

Kunandar. (2008). *Guru profesional: Implementasi tingkat satuan pendidikan dan sukses dalam sertifikasi guru*.

Lubis, M. (2019). Peran guru pada era pendidikan 4.0. *Eduka: Jurnal Pendidikan, Hukum, dan Bisnis*, 4(2), 68–73.

Marisana, D., Iskandar, S., & Kurniawan, D. T. (2023). Penggunaan platform Merdeka Mengajar untuk meningkatkan kompetensi guru di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 139–150.

Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta